

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka menemukan apakah akan melakukan intervensi dalam penelitian tersebut (melakukan studi intervensional/eksperimental) ataukah hanya melaksanakan pengamatan saja atau observasional (Aziz Alimul, 2011).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami *Decompensasi Cordis* kiri dengan masalah penurunan curah jantung Di RSUD Ibnu Sina Gresik.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz Alimul, 2011).

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Asuhan keperawatan pada Pasien <i>Decompensasi Cordis</i> kiri	Tindakan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi pada pasien <i>Decompensasi Cordis</i> kiri dengan masalah penurunan curah jantung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Diagnosa 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi
2.	Penurunan curah jantung	Darah yang dipompa oleh jantung untuk memenuhi kebutuhan metabolisme dalam tubuh	<ol style="list-style-type: none"> a. Tanda vital dalam rentang normal (tekanan darah, nadi, respirasi) b. Dapat mentoleransi aktifitas dan tidak ada keletihan c. Tidak ada edema paru, perifer dan tidak ada asites

			d. Tidak ada penurunan kesadaran
--	--	--	----------------------------------

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah menggunakan 2 pasien (2 kasus) yang mengalami *Decompensasi Cordis* kiri dengan masalah penurunan curah jantung di RSUD Ibnu Sina Gresik.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Ibnu Sina Gresik, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini yaitu 3 hari, dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 3 hari dan melakukan evaluasi setiap hari setelah melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin dari instansi yang terkait untuk mengambil data penelitian. Kemudian melakukan penelitian dengan masing-masing di berikan perawatan asuhan keperawatan selama 3 hari di RSUD Ibnu Sina Gresik.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara kepada kedua klien, catatan rekam medis, observasi dengan pengukuran

tanda-tanda vital dan pengkajian fisik meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi serta di lengkapi dengan dokumentasi.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian untuk mendapatkan data dalam penelitian yaitu format asuhan keperawatan gawat darurat. Alat penelitian yang digunakan yaitu alat pengukuran tanda-tanda vital, alat pelindung diri dan alat tulis.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan dari data dimaksudkan untuk menguji kualitas data yang didapatkan oleh peneliti di RSUD Ibnu Sina Gresik sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

3.6.1 Perpanjangan waktu pengamatan / tindakan

Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi instrumen, karena keterlibatan peneliti dalam keabsahan data tidak dapat berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengobservasian setiap tindakan saat penelitian berlangsung dengan tujuan menghasilkan data dengan validitas tinggi. Penelitian berlangsung selama 3 hari.

3.6.2 Triangulasi

Dalam penelitian ini, untuk mendapat keabsahan data dilakukan informasi tambahan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber data. Triangulasi dengan

sumber data adalah menggali kebenaran informasi tentang klien *Decompensasi Cordis* kiri dengan masalah penurunan curah jantung melalui berbagai metode yaitu dengan wawancara serta observasi dan sumber perolehan data yaitu dokumen tertulis yang berkaitan catatan rekam medis RSUD Ibnu Sina Gresik.

3.7 Analisis data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan.

3.7.1 Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

3.7.2 Reduksi data

Data penelitian ini hasil wawancara klien serta keluarga dari kedua klien yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3 Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam studi kasus ini disajikan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif.

3.7.4 Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil – hasil penelitian terdahulu secara teoritis disesuaikan dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi yaitu proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang diobservasi dan dikumpulkan terlebih dahulu terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi masalah keperawatan penurunan curah jantung sudah teratasi, teratasi sebagian atau belum teratasi.

3.7 Etik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan surat ijin penelitian ke RSUD Ibnu Sina Gresik. Setelah mendapat ijin untuk melakukan penelitian, tahap selanjutnya adalah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada kedua pasien serta keluarga, kemudian dilakukan asuhan keperawatan kegawatdaruratan. Kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

3.8.1 Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Lembar permintaan dan persetujuan diberikan pada kedua klien. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tentang *Decompensasi Cordis* kiri dengan masalah penurunan curah jantung (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pengobatan dan pencegahan) yang dilakukan. Jika kedua klien dan keluarga bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika kedua klien dan keluarga menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati keputusan.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama asli tetapi menggunakan inisial, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar serta identitas lain yang dapat mengidentifikasi kedua klien secara pasti tetapi memiliki kode tertentu.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang di peroleh dari kedua klien berupa riwayat perjalanan penyakit dan lama pengobatan serta kondisi kedua klien. Informasi dari klien dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.8.4 Kemanfaatan (*benefit*)

Memerapkan asuhan keperawatan dan melatih melakukan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.